

Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa V Sekolah Dasar

Miftahotul Khoiriyah✉ Universitas PGRI Madiun

Rosita Ambarwati Universitas PGRI Madiun

Vivi Rulviana Universitas PGRI Madiun

✉ miftahotul_2002101254@mhs.unipma.ac.id

Abstract: This research aims to determine the impact of using the Project Based Learning (PjBL) model on the creative thinking abilities of class V students. This research is an experiment with a pretest post-test control design. The sample was selected using a saturated sampling technique, consisting of two classes: the experimental class at SDN Kebonagung with the PjBL model and the control class at SDN Kebonagung 02 with the conventional model. Students' creative thinking abilities are measured through tests and analyzed using the t-test. The research results show that the PjBL model has a significant influence ($\text{sig} = 0.000 < 0.05$) on creative thinking abilities, with an average score of 80.41 in the PjBL class which is higher than 67.6 in the conventional class.

Keywords: *Creative thinking skills, Project Based Learning*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan model Project Based Learning (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V. Penelitian ini merupakan eksperimen dengan desain pretest posttest control. Sampel dipilih menggunakan teknik saturated sampling, terdiri dari dua kelas: kelas eksperimen di SDN Kebonagung dengan model PjBL dan kelas kontrol di SDN Kebonagung 02 dengan model konvensional. Kemampuan berpikir kreatif siswa diukur melalui tes dan dianalisis menggunakan Uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model PjBL memiliki pengaruh signifikan ($\text{sig} = 0,000 < 0,05$) terhadap kemampuan berpikir kreatif, dengan skor rata-rata 80,41 pada kelas PjBL lebih tinggi dibandingkan 67,6 pada kelas konvensional.

Kata kunci: Kemampuan berpikir kreatif, *Project Based Learning*



PENDAHULUAN

Berpikir kreatif digunakan sebagai proses dalam menentukan jawaban dari berbagai sudut suatu permasalahan (Fitriyah, 2021). Peserta didik yang memiliki kemampuan kreatif cenderung mudah menguasai materi pembelajaran, menemukan ide baru dalam memecahkan masalah dan mampu menciptakan hal baru (Trianggono, 2017). Kemampuan menemukan ide atau gagasan baru akan semakin terlihat jika terus dilatih dan dibiasakan. Proses berpikir kreatif meliputi proses menerima, mengingat, menganalisis secara kritis, dan memecahkan masalah untuk mendapatkan hasil (Ananda, 2019). Keterampilan dalam berpikir kreatif siswa memungkinkan mereka memecahkan masalah baru dan menemukan solusi. (Muti'ah dkk., 2019).

Dalam proses belajar mengajar, model pembelajaran dapat membantu siswa lebih terlibat aktif dan bekerja sama dengan teman-teman mereka. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan kreatif mereka. Secara keseluruhan, model pembelajaran adalah serangkaian langkah-langkah yang menjadi pedoman dalam mencapai tujuan pembelajaran, termasuk dalam hal metode, strategi, bahan, dan media yang digunakan. Dengan berpartisipasi secara langsung dalam proses pembelajaran, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mereka dengan menerapkan model PjBL. Model PjBL adalah model yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Model PjBL ini siswa diberikan tanggung jawab untuk menyelesaikan proyek yang dikerjakan bersama kelompok, dengan hal tersebut akan muncul permasalahan secara langsung dan munculnya berbagai macam ide-ide kreatif. Model PjBL melatih siswa untuk berpikir kreatif dan menemukan ide-ide baru (Rafik dkk., 2022).

Berdasarkan pengamatan di SDN Kebonagung 01 dalam mata pelajaran IPAS, guru hanya menerapkan metode ceramah, belajar konseptual, dan menuntut peserta didik untuk mencatat, mengingat, dan memahami materi dengan cara tersebut. Dampaknya, kemampuan kreatif siswa menurun. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ardianti dkk., 2017) masalah dalam pembelajaran IPAS pada Sekolah Dasar guru cenderung menggunakan metode konvensional. Guru hanya menekankan pada kemampuan kognitif saja tanpa diimbangi dengan keterampilan yang dapat meningkatkan kreativitas siswa. Menurut (Daya dkk., 2021) model pembelajaran berbasis proyek bisa meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menghasilkan sebuah karya proyek dan membantu siswa untuk memahami materi sehingga menghadirkan kesan konkret dalam pembelajaran. Berdasarkan penelitian (Ridwan, 2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan model PjBL dalam pembelajaran Matematika dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif dan memotivasi siswa untuk secara langsung mempelajari konsep dasar. Dibuktikan juga dengan penelitian yang dilakukan (Azizah, 2022) model PjBL dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan. Menurut (Wulandari dkk., 2019) penggunaan model pembelajaran PjBL juga berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif di Sekolah Menengah Pertama pada pembelajaran IPA.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Pretest and Post-test Control Design* karena akan dilakukan *pretest* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Namun, perlakuan hanya diberikan pada kelas eksperimen (Sugiyono, 2019). Dalam kasus ini, *treatment* yang akan dilakukan terhadap kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, sementara kelas kontrol tidak menerima perlakuan tambahan dan tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dengan demikian, desain penelitian ini memiliki kelompok kontrol yang

memungkinkan perbandingan antara hasil *pretest* dan *post-test* di kedua kelompok untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PjBL.

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini dilakukan tiga jenis pengujian, yaitu uji deskripsi data, uji prasyarat analisis data, dan uji analisis data. Uji deskripsi data melibatkan perhitungan mean. Uji prasyarat mencakup uji normalitas dan homogenitas, sementara uji analisis data melibatkan uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji t.

1) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS 26 for windows dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 1 Uji Normalitas

Kelas	Tests of Normality			
	Statistic	Shapiro-Wilk Statistic	df	Sig.
Pre-Test Kelas Kontrol	.114	.959	10	.775
Pre-Test Kelas EKsperimen	.126	.958	21	.470
Post-Test Kelas Kontrol	.175	.873	10	.109
Post-Test Kelas Eksperimen	.109	.959	21	.491

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas, data dari kelas yang menerapkan model pembelajaran PjBL menunjukkan bahwa nilainya signifikan lebih besar dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Table 2 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.118	1	29	.734

Dari hasil analisis tes varians data post-test kelas kontrol dan eksperimen adalah 0,734. Karena nilai sig. tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka pre-test dan post-test pada kelas kontrol dan eksperimen dalam penelitian ini homogen, menunjukkan bahwa variansnya sama untuk semua kelompok sampel yang diteliti.

3) Uji hipotesis

Tabel 3 Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Post-Test Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas Kontrol dan Ekperimen	Equal variances assumed	.118	.734	-4.803	29	.000	-12.405	2.583	-17.687	-7.123
	Equal variances not assumed			-5.224	22.113	.000	-12.405	2.375	-17.328	-7.482

H₀ ditolak dan H₁ diterima, menurut hasil perhitungan hipotesis menggunakan independent t-test. Nilai sig. (2 tailed) $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek bekerja lebih baik daripada model pembelajaran berbasis diskusi. Berdasarkan analisis data, berbagai metode pengajaran yang digunakan berdampak pada kemampuan siswa dalam mengekspresikan diri secara kreatif. Setiap metode memiliki kekuatan dan kelemahan dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek, atau *Project Based Learning*, terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan menulis kreatif siswa. Pengaruh tersebut dimediasi oleh hasil tes baik pretest maupun posttest yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Efektivitas pembelajaran dapat mencapai puncaknya apabila materi dapat dikuasai dengan baik oleh siswa.

PEMBAHASAN

Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Kelas dengan model pembelajaran PjBL menunjukkan peningkatan lebih signifikan dibandingkan kelas dengan model konvensional. Hasil analisis uji normalitas menyatakan bahwa nilai signifikansi (sig.) untuk *pre-test* kelas kontrol adalah 0,775, untuk *post-test* kelas kontrol adalah 0,109, dan untuk *pre-test* kelas eksperimen adalah 0,470, masing-masing. Nilai-nilai sig. di atas melebihi taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Oleh karena itu, semua data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari sampel distribusi normal.

Hasil uji homogenitas menggunakan metode *Levene Test*. Nilai signifikansi (sig.) untuk data *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu 0,61, dan untuk data *post-test* kelas kontrol dan eksperimen adalah 0,734. Karena nilai sig. tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan eksperimen dalam penelitian ini homogen, menunjukkan bahwa variansinya sama untuk semua kelompok sampel yang diteliti.

Analisis data dari kedua kelompok eksperimen dan kontrol menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran PjBL dan pembelajaran konvensional. Hal ini terkonfirmasi melalui hasil uji hipotesis pada data *post-test*. Uji independent samples t-test menunjukkan nilai sig. (2-tailed) 0,000. Hipotesis nol (H₀) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima karena nilai ini kurang dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas V di SDN Kebonagung 01 dalam berfikir secara kreatif dapat ditingkatkan dengan model pembelajaran PjBL. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Hermita dkk., (2023) model PjBL terbukti meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa berdasarkan uji *independent samples t-test* pada taraf signifikansi 5%, dengan t-hitung 2,500 > t-tabel 1,672 dan sig. (2-tailed) 0,003 < 0,05. Hal ini menyatakan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, maka model PjBL memiliki dampak

signifikan pada kreatifitas berfikir siswa kelas V di SD Negeri 137 Palembang dalam pembelajaran IPAS.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SDN Kebonagung 01, model pembelajaran PjBL dapat memotivasi peserta didik untuk mengerjakan proyek yang diberikan oleh guru menjadi proyek yang menarik. Hal ini sependapat dengan Erisa, (2021) berdasarkan data tentang berpikir kreatif diperoleh informasi bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa meningkat pada setiap tahapan dengan menggunakan model pembelajaran proyek, yang dapat digunakan untuk melatih siswa menemukan cara untuk memecahkan masalah yang dihadapinya baik secara mandiri maupun secara berkelompok, sehingga kemampuan berpikir kreatif siswa meningkat.

SIMPULAN

Dari hasil analisis uji ditunjukkan dengan nilai signifikansi (2-tailed) pada data hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut kurang dari taraf signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran PjBL berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V di Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ananda, R. (2019). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1-10. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i1.1>
2. Ardianti, S. D., Pratiwi, I. A., & Kanzunudin, M. (2017). Implementasi Project Based Learning (Pjbl) Berpendekatan Science Edutainment Terhadap Kreativitas Peserta Didik. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 145-150. <https://doi.org/10.24176/re.v7i2.1225>
3. Azizah, N. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Smk Negeri 2 Pangkep. *Jurnal PENA: Penelitian Dan Penalaran*, 9(1), 33-45. <https://doi.org/10.26618/jp.v9i1.7604>
4. Daya, R., Winarni, E. W., & Agusdianita, N. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Diorama Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Juridikdas Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(1), 106-114.
5. Erisa, H. (2021). Model Project Based Learning Untuk Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 11, 17.
6. Fitriyah, A., & Ramadani, S. D. (2021). Penerapan Metode Project Based Learning. *Journal of Education*, 3(1), 7. <https://doi.org/10.26737/jpemi.v1i1.76>
7. Muhammad Rafik, Vini Putri Febrianti, Afifah Nurhasanah, & Siti Nurdianti Muhajir. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Kreativitas Siswa Guna Mendukung Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 5(1), 80-85. <https://doi.org/10.21009/jpi.051.10>
8. Muti'ah, U., Waluya, S. B., & Mulyono. (2019). Membangun Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dengan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) dengan Strategi Scaffolding. *Seminar Nasional Pascasarjana 2019*, 889-893. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsasca/article/view/389>
9. Ridwan, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika (*Eksperimen di SMK Bina Bangsa Mandiri 2 Cikeas*).
10. Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Data Kualitatif*.

11. Trianggono, M. M. (2017). Analisis Kausalitas Pemahaman Konsep Dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pemecahan Masalah Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPFK)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.25273/jpfk.v3i1.874>
12. Wulandari, A. S., Suardana, I. N., & Devi, N. L. P. L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Siswa Smp Pada Pembelajaran Ipa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 2(1), 47. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v2i1.17222>